

Abstrak

MSIB MBKM merupakan program terobosan Kemendikbud yang berupaya dalam menciptakan kesesuaian antara kebutuhan pasar dengan kemampuan mahasiswa serta menghilangkan gap yang terjadi antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional. Melalui logika “link and match”-nya, MSIB MBKM diklaim bermanfaat terhadap peningkatan kompetensi dan keterampilan diri, perluasan jejaring sosial, dan penyesuaian terhadap iklim pasar kerja. Oleh karena itu, penting adanya analisis terhadap diskursus mengenai magang serta pemaknaan mahasiswa mengenai MSIB MBKM serta kaitannya terhadap aspirasi kerja pasca mengikuti rangkaian kegiatan dari program tersebut. Penelitian studi kasus ini menggunakan kerangka berpikir Logika Doxa Bourdieu dan Masyarakat Risiko Beck. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui studi historis terhadap perkembangan pemagangan secara global serta wawancara mendalam terhadap 12 mahasiswa dari 6 program studi di FISIPOL UGM yang telah dan/atau sedang mengikuti program magang MSIB MBKM, dengan memerhatikan representasi keseimbangan komposisi jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Analisis data secara holistik menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai MSIB MBKM sebagai instrumen pendukung dalam mendapatkan gambaran mengenai kerja profesional dan membentuk aspirasi kerja, meningkatkan keterampilan dan kompetensi diri, serta memudahkan mereka dalam dinamika perkuliahan melalui adanya BBH dan konversi SKS. Meskipun mendapat perlakuan eksploitatif dan tekanan dari mitra magang, mahasiswa tetap memaknai MSIB MBKM sebagai strategi untuk meminimalisasi risiko pengangguran dan upaya dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Penelitian ini menyisakan catatan kritis, dimana MSIB MBKM merupakan manifestasi pendidikan kapitalistik. Melalui analisis historis, kebijakan ini turut mendorong adanya vokasionalisasi pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain itu, logika “link and match” MSIB MBKM berdampak pada berkurangnya daya berpikir kritis mahasiswa, karena fokusnya hanya sebatas memberikan kompetensi pekerjaan profesional.

Kata Kunci: MSIB MBKM, pendidikan tinggi, aspirasi kerja, logika doxa, masyarakat risiko.

Abstract

MSIB MBKM is a breakthrough program of the Ministry of Education and Culture that seeks to create a match between market needs and student abilities and eliminate the gap that occurs between higher education and the professional world of work. Through the logic of "link and match", MSIB MBKM is claimed to be beneficial to increasing competence and personal skills, expanding social networks, and adjusting to the job market climate. Therefore, it is important to analyze the discourse on internships as well as students' meaning of MSIB MBKM and its relation to work aspirations after participating in a series of activities from the program. This case study research uses the framework of Bourdieu's Doxic Logic and Beck's Risk Society. The data in this study were collected through a historical study of the development of apprenticeships globally and in-depth interviews with 12 students from 6 study programs at FISIPOL UGM who have and/or are currently participating in the MSIB MBKM apprenticeship program, taking into account the representation of the balance of gender composition between men and women. Holistic data analysis shows that students interpret MSIB MBKM as a supporting instrument in getting an overview of professional work and forming work aspirations, improving skills and self-competence, and facilitating them in the dynamics of lectures through BBH and credits conversion. Despite receiving exploitative treatment and pressure from internship partners, students still interpret MSIB MBKM as a strategy to minimize the risk of unemployment and efforts to get the desired job. This research leaves a critical note, where MSIB MBKM is a manifestation of capitalistic education. Through historical analysis, this policy also encourages the vocationalization of education in higher education. In addition, the logic of "link and match" MSIB MBKM has an impact on reducing students' critical thinking power, because the focus is only limited to providing professional job competencies.

Keywords: MSIB MBKM, higher education, work aspirations, doxic logic, risk society.